



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Artikel 5  
Assignment title: DAROE ISWATININGSIH 4  
Submission title: Best Practice Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan ...  
File name: ngsih\_Setiawan\_-\_Best\_Practice\_Pembelajaran\_Bahasa\_Indo...  
File size: 18.81M  
Page count: 34  
Word count: 6,599  
Character count: 45,099  
Submission date: 27-May-2024 04:11 PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2389128747



### MENGGAGAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN



Randi Ramliyana, Vickry Ramdhan, Anisa Halimatus Sakdiyah, Muhammad Firyal Duzka, Nurul Kurniawati, Albitar Septian Syarifuddin, Susi Darliahastining, Chalmah, Moh. Qowiyyuddin Shofi, Ayyu Subhi Farahiba, Doeni Uji Windiantoko, Emy Rizta Kusuma, Emalia Nova Sustyorini, Putri Kumala Dewi, Rany Andriany, Firda Nur Rohma, Kelfin Jaya Saputra, Fatmah AR. Umar, Desi Purwati, Titik Sudiatmi, Mublis Fajar Wicaksana, Purilailiceu, Muhammad Shobir, Mujassaroh, Laila Melasarianti, Etm Pujiastuti, Purwati Anggraini, Umi Salamah, Susandi, Endang Sumarti, Supriatni, Septia Fitri, Surtomati, Khilmi Mauliddian, Marisa Dwi Rahmayantis, Masyrifatul Khairiyah, Mu'alifah, Susi Darliahastining, Chalmah, Aburizal Sadam Habibi, Safriki Munfi'atil Mawaddah, Yulis Mariasih, Faridah Suciyanti, Arif Fatahillah F. Lilik Wahyuni, Tije Paji Lestari, Adahab, Dian Ridiawati, Bagus Wahyu Setiawan, Irawati, Muhammad Bagus Bagaskoro Anggasa, Agung Pramujiono, Aeri Kamila Ramadhani, Elvin Nuril Firdaus, Adela Scor Firani, Ahmad Imdadus Syarochil, Elva Riezly Maharany, Prayitno Tri Laksono, Rahmawati Mulyaningtyas, Dian Etikasari, Juwaeni, Salamet Wahedi, Musaffik, Rusdhianti Wuryaningrum, Siti Ulfiyanti, Octo Dendy Andriyanto, Melita Hardika, Sheyla Nur Larthifa, Renita Sekar Lapito, Nia Budiana, V.Teguh Saharjo, Atri Musandi Waraaha, Bekty Tandaningtyas Sondoro, Aprilia Kristiana Tri Wahyuni, Adelia Savitri dan Ilmatas Sa'diyah, Afifah Nur Kayati, Anita Kurnia Rachman, Susandi, Arifa Sorraya, Mochamad Bayu Firmansyah, Rustam, Elen Nurjanah, Lilis Anifah Zulfa, Kholik, Atifatul Farida, Daroe Iswatiningsh, Arif Setiawan



# Best Practice Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Di Masa Daring

*by Artikel 5*

---

**Submission date:** 27-May-2024 04:11PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2389128747

**File name:** ngsih\_Setiawan\_-\_Best\_Practice\_Pembelajaran\_Bahasa\_Indonesia.pdf (18.81M)

**Word count:** 6599

**Character count:** 45099



# MENGGAGAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN



Randi Ramliyana, Vickry Ramdhan, Anisa Halimatus Sakdiyah, Muhammad Firyal Diazka, Nurul Kurniawati, Albitar Septian Syarifudin, Susi Darihastining, Chalimah, Moh. Qowiyuddin Shofi, Ayyu Subhi Farahiba, Doni Uji Windiatmoko, Emy Rizta Kusuma, Emalia Nova Sustyorini, Putri Kumala Dewi, Rany Andriany, Firda Nur Rohma, Kelfin Jaya Saputra, Fatmah AR. Umar, Desi Purwati, Titik Sudiatmi, Muhlis Fajar Wicaksana, Purlilaiceu, Muhammad Shobir, Muyassaroh, Lalita Melasarianti, Etin Pujihastuti, Purwati Anggraini, Umi Salamah, Susandi, Endang Sumarti, Supriatini, Septia Fitri, Surismiati, Khilmi Mauliddian, Marista Dwi Rahmayantis, Masyrifatul Khairiyah, Mu'alifah, Susi Darihastining, Chalimah, Aburizal Sadam Habibi, Safriki Munfi`atil Mawaddah, Yulis Mariasih, Faridah Suciyatmi, Arif Fatahillah F, Lilik Wahyuuni, Titje Puji Lestari, Aflahah, Dian Risdiawati, Bagus Wahyu Setyawan, Irawati, Muhammad Bagus Bagaskoro Angkasa, Agung Pramujiono, Asri Kamila Ramadhani, Elvin Nuril Firdaus, Adelia Scor Firani, Ahmad Imdadus Syarochil, Elva Riezky Maharany, Prayitno Tri Laksono, Rahmawati Mulyaningtyas, Dian Etikasari, Juwaeni, Salamet Wahedi, Musaffak, Rusdhianti Wuryaningrum, Siti Ulfiyani, Octo Dendy Andriyanto, Meilita Hardika, Sheyla Nur Lathifa, Renita Sekar Lupito, Nia Budiana, V.Teguh Suharto, Asri Musandi Waraulia, Bekty Tandaningtyas Sundoro, Aprilia Kristiana Tri Wahyuuni, Adelia Savitri dan Ilmatus Sa'diyah, Afiyah Nur Kayati, Anita Kurnia Rachman, Susandi, Artifa Sorraya, Mochamad Bayu Firmansyah, Rustam, Elen Nurjanah, Lilis Anifiah Zulfa, Kholik, Afifatul Farida, Daroe Iswatiningsih, Arif Setiawan



## MENGGAGAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ERA KELIMPAHAN

Penulis:

Randi Ramliana, Vickry Ramdhan, Anisa Halimatus Sakdiyah, Muhammad Firyal Diazka, Nurul Kurniawati, Albitar Septian Syarifudin, Susi Darihastining, Chalimah, Moh. Qowiyuddin Shofi, Ayyu Subhi Farahiba, Doni Uji Windiatmoko, Emy Rizta Kusuma, Emalia Nova Sustyorini, Putri Kumala Dewi, Rany Andriany, Firda Nur Rohma, Kelfin Jaya Saputra, Fatmah AR. Umar, Desi Purwati, Titik Sudiatmi, Muhlis Fajar Wicaksana, Purtilaiceu, Muhammad Shobir, Muyassaroh, Lalita Melasarianti, Etin Pujihastuti, Purwati Anggraini, Umi Salamah, Susandi, Endang Sumarti, Supriatni, Septia Fitri, Surismiati, Khilmi Mauliddian, Marista Dwi Rahmayanti, Masyrifatul Khairiyah, Mu'alifah, Susi Darihastining, Chalimah, Aburizal Sadam Habibi, Safriki Munfi'atil Mawaddah, Yulis Mariasih, Faridah Suciyatmi, Arif Fatahillah F, Lilik Wahyuni, Tiye Puji Lestari, Aflahah, Dian Risdiawati, Bagus Wahyu Setyawan, Irawati, Muhammad Bagus Bagaskoro Angkasa, Agung Pramujiono, Asri Kamila Ramadhani, Elvin Nuril Firdaus, Adelia Scor Firani, Ahmad Imdadus Syarochil, Elva Riezky Maharany, Prayitno Tri Laksono, Rahmawati Mulyaningtyas, Dian Etikasari, Juwaeni, Salamet Wahedi, Musaffak, Rusdhianti Wuryaningrum, Siti Ulfiyani, Octo Dendy Andriyanto, Meilita Hardika, Sheyla Nur Lathifa, Renita Sekar Lupito, Nia Budiana, V.Teguh Suharto, Asri Musandi Waraulia, Bekty Tandaningtyas Sundoro, Aprilia Kristiana Tri Wahyuni, Adelia Savitri dan Ilmatas Sa'diyah, Afiyah Nur Kayati, Anita Kurnia Rachman, Susandi, Artifa Sorraya, Mochamad Bayu Firmansyah, Rustam, Elen Nurjanah, Lilis Anifiah Zulfa, Kholik, Afifatul Farida, Daroc Iswatiningsih, Arif Setiawan

Penyunting:

**Dr. Kholik, M.Pd .**

Editor:

**Dr. Rusdianti wuryaningrum, M.Pd.; Dr. Umi Salamah, MPd.; Jamila Wijayanti, S.S., M.Pd.; Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd.**

copyright © 2021

Penerbit



Unisma Press

Gedung Umar bin Khattab Kantor Pusat LT. 3,

Universitas Islam Malang

Jl. Mayjen Haryono 193 Malang, 65144

Telp. 0341-551932

unismapress@unisma.ac.id

**Anggota IKAPI No. 303/JTI/2021**

Cetakan Pertama : 20 September 2021

Ukuran : 15,5 cm x 23 cm

Jumlah Halaman : xiv + 928 halaman

**ISBN: 978-623-97788-7-3**

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

# KATA PENGANTAR

---

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Tinggi Ilmu-Nya, yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya kepada para penulis sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada semua pihak terutama kepada dewan pakar, pengurus, divisi-divisi Asosiasi Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia (Adobsi) Jawa Timur yang telah membantu dan mendukung penerbitan buku ini. Buku ini merupakan salah satu luaran Seminar Nasional I Adobsi Jawa Timur, yang diselenggarakan pada 1 Mei 2021 dengan tema Mengagas Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada Era Kelimpahan. Seminar tersebut merupakan salah satu program kegiatan Adobsi Jawa Timur.

Dari masa ke masa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengalami perubahan lebih-lebih pada era industri 4.0, era kelimpahan, dan era pandemi. Pada era industri 4.0, para pengajar dipacu untuk dapat menyesuaikan diri dengan teknologi yang bermunculan dan meningkat pesat. Pada era kelimpahan, berbagai sumber atau materi dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Pada era pandemi, pembelajaran lebih banyak dilaksanakan melalui daring. Agar dapat melaksanakan pembelajaran daring secara menarik, efektif dan efisien, para guru dan dosen serta praktisi pendidikan mengelola dan mengemas pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia dan sesuai untuk berbagai bahan kajian sebagaimana pada kumpulan artikel pada buku ini.

Buku ini menyajikan tulisan ilmiah bidang pembelajaran yang berisi informasi tentang pembelajaran daring, pembelajaran BIPA, pendidikan karakter, pengembangan bahan ajar, pengembangan media, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, serta tulisan deskriptif lainnya. Tulisan ilmiah tersebut merupakan hasil penelitian yang diuraikan secara kritis oleh para penulis dari berbagai wilayah di Indonesia.

# PRAKATA

---

## KETUA ADOBSI JAWA TIMUR

Era perkembangan teknologi dan industri 4.0 sangat berpengaruh terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi. Munculnya berbagai aplikasi dan medsos memberi dampak yang signifikan terhadap aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada aspek pendidikan, berbagai aplikasi yang diciptakan oleh para ahli bermanfaat bagi pengembangan strategi, metode, media, dan bahan ajar. Dengan memanfaatkan aplikasi tersebut, pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Berbagai jenis medsos juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian sebagai sumber data. Data-data tutur, data tradisi, dan data linguistik pada tuturan yang diposting pada medsos tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk dianalisis dan dikaji sesuai dengan fokus yang diminati. Demikian juga pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Berbagai permainan aplikasi dapat digunakan untuk memberikan materi dalam sosialisasi kepada masyarakat sasaran.

Di samping itu, pada era pandemi ini dalam pembelajaran daring maupun luring dibutuhkan berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian materi dan memiliki dampak menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, dalam buku ini diuraikan berbagai informasi terkait penggunaan berbagai aplikasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Berbagai informasi yang

dituangkan dalam setiap artikel umumnya merupakan hasil penelitian para penulis yang telah disajikan dalam Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Adopsi Jawa Timur yang mengusung tema “Menggagas Pembelajaran Bahasa dan Sastra pada Era Kelimpahan”.

Semoga hasil karya para penulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadikannya referensi baik dalam kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra maupun penelitian di masyarakat.

Dr. Eti Setiawati, M.Pd.



# DAFTAR ISI

---

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>

<b>PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DARING BERBASIS GAWAI “QUIZIZZ” PADA ERA KELIMPAHAN.....</b>	<b>1</b>
Randi Ramliyana, Vickry Ramdhan	

<b>GAMIFICATION MELALUI AMONG US SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN BIPA LEVEL 3 (MENGUNGKAPKAN PERISTIWA, PENGALAMAN DANGAGASAN).....</b>	<b>19</b>
Anisa Halimatus Sakdiyah, Muhammad Firyal Diazka, Nurul Kurniawati	

<b>IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BARBASIS TEKS SECARA DARING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA JENJANG SMP DAN MTS.....</b>	<b>31</b>
Albitar Septian Syarifudin	

<b>APLIKASI X-RECORDER DAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA MTSN 4 JOMBANG.....</b>	<b>43</b>
Dr. Susi Darihastining, Dr. Chalimah M.Pd, Moh. Qowiyuddin Shofi, S.Pd	

**MENGEMBANGKAN LITERASI DIGITAL BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL MADURA GUNA MEMBANGUN  
NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEKS CERITA RAKYAT ..... 61**

Ayyu Subhi Farahiba

**KONTRIBUSI AJARAN KI HAJAR DEWANTARA DALAM  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS  
MERDEKA DAN KAITANNYA DENGAN  
EMBELAJARAN BAHASA INDONESIA .....79**

Doni Uji Windiatmoko

**MEDIA PODCAST DONGENG NUSANTARA SEBAGAI  
ALTERNATIF MEMBANGUN BUDAYA LITERASI  
ANAK DI ERA KELIMPAHAN .....93**

Emy Rizta Kusuma

**IMPLEMENTASI MODEL KURIKULUM CASWELL  
DALAM KKNi PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ..... 105**

Emalia Nova Sustyorini

**DAMPAK PENERAPAN GUIDED PROJECT BASED  
LEARNING TERHADAP ETERAMPILAN  
MEMPRODUKSI MEDIA AUDIO ERBASIS  
VOICETHREAD DAN GENIALLY ..... 117**

Putri Kumala Dewi

**EFEKTIFITAS PERMAINAN PUZZLE  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SERTA MAMPU  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA  
ANAK AUTIS USIA PRASEKOLAH DI PUSKESMAS  
BALAI KOTA PROBOLINGGO ..... 143**

Rany Andriany, Firda Nur Rohma, Kelfin Jaya Saputra

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI PESIMPANGAN JALAN..... 151**

Fatmah AR. Umar

**PENDIDIKAN KARAKTER TOKOH UTAMA NOVEL DI  
ATAS PENA ENKKAU MELAMARKU KARYA E SABILA  
EL RAIHANY SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR..... 181**

Desi Purwati, Titik Sudiatmi, Muhlis Fajar Wicaksana

**PENGGUNAAN MEDIA VIRTUAL PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DI ERA KELIMPAHAN .....201**

Purlilaiceu

**PROBLEMATIK PERKULIAHAN JARAK JAUH PADA  
DOSEN DAN MAHASISWA TADRIS BAHASA  
INDONESIA IAIN TULUNGAGUNG.....215**

Muhammad Shobir, Muyassaroh

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK  
PEMBELAJARAN MICRO TEACHING DI MASA  
PANDEMI .....251**

Lalita Melasarianti, S.Pd., M.Pd., Etin Pujihastuti, S.S., M.Pd.

**PRAKTIK PEMBELAJARAN DARING: KESIAPAN SDM,  
SARANA PRASARANA, DAN PERSEPSI MAHASISWA.....261**

Purwati Anggraini

**SPIRIT NASIONALISME PADA DIKSI SYAIR  
LAGU-LAGU WAJIB NASIONAL INDONESIA  
UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER: KAJIAN  
INTERDISIPLINER.....283**

Umi Salamah, Susandi, Endang Sumarti

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR BERBENTUK  
COMPACT DISC (CD) PADA PEMBELAJARAN  
DONGENG DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA .....305**

Supriatini, Septia Fitri, Surismiati

**PEMANFAATAN PAPAN PENANDA PUBLIK PADA  
PENGAJARAN BIPA: SEBUAH KONSEP  
PEMBELAJARAN .....361**

Khilmi Mauliddian

**PEMBELAJARAN DARING MENYIMAK DONGENG  
SISWA SMP KELAS VII DENGAN MEGGUNAKAN  
MEDIA INTERAKTIF .....375**

Marista Dwi Rahmayantis

**5  
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI KANAL  
YOUTUBE .....391**

Masyrifatul Khairiyah

**PELATIHAN PEMBELAJARAN BAHASA DENGAN  
MODEL PROBLEM BASED LEARNING MELALUI  
MEDIA WHATSAPP .....403**

Mu'alifah, S.Pd, Dr. Susi Darihastining, Dr. Chalimah M.Pd

**8  
ASESMEN PEMBELAJARAN MEMBACA:  
INSTRUMEN PENILAIAN KETERCAPAIAN  
KETERAMPILAN MEMBACA .....423**

Aburizal Sadam Habibi, Safriki Munfi`atil Mawaddah,  
Yulis Mariasih

**PEMANFAATAN DONGENG PANJI DALAM  
PEMBELAJARAN BIPA TINGKAT MADYA ..... 451**

Faridah Suciyatmi, Arif Fatahillah F

**PEMANFAATAN DONGENG PANJI DALAM  
PEMBELAJARAN BIPA TINGKAT MADYA .....465**

Lilik Wahyuni

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DARING BERBASIS GOOGLE CLASSROOM  
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XII DI SMA NEGERI 02 BENGKULU UTARA .....487**

Titje Puji Lestari, M.Pd.

**5  
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA ..... 501**

Aflahah

**ANALISIS KOMPETENSI MULTILITERASI DALAM  
PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA TADRIS  
BAHASA INDONESIA IAIN TULUNGAGUNG ..... 513**

Dian Risdiawati, Bagus Wahyu Setyawan

**DEIKSIS DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DENGAN PLATFORM ZOOM  
MEETING PADA MASA PANDEMI COVID-19 .....535**

Irawati

**5  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS EKSPOSISI  
KELAS X SMA BERBASIS BLENDED LEARNING .....567**

Muhammad Bagus Bagaskoro Angkasa, Agung Pramujiono

**PERANAN LINGKUNGAN BAHASA SEBAGAI  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI  
PENUTUR ASING PADA MASA PANDEMI (KAJIAN  
PSIKOLINGUISTIK) ..... 601**

Asri Kamila Ramadhani, Elvin Nuril Firdaus, Adelia Scor Firani,  
Ahmad Imdadus Syarochil

<b>PEMBELAJARAN BIPA DI MASA PANDEMI .....</b>	<b>611</b>
Elva Riezky Maharany, Prayitno Tri Laksono	
<b>PEMANFAATAN MAKANAN TRADISIONAL SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>619</b>
Rahmawati Mulyaningtyas, Dian Etikasari	
<b>REKONSTRUKSI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA MELALUI VISAI (VIDEO ESAI) .....</b>	<b>643</b>
Juwaeni, Salamet Wahedi, dan Musaffak	
<b>PEMANFAATAN ARGUMENTASI PIKTORIKAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI ERA KELIMPAHAN.....</b>	<b>665</b>
Rusdhianti Wuryaningrum	
<b>PENGGUNAAN PLATFORM DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DARING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG.....</b>	<b>679</b>
Siti Ulfiyani	
<b>ROLE PLAY SEBAGAI EVALUASI KETERAMPILAN BERBICARA BIPA SISWA YEAR 11 DI SURABAYA EUROPEAN SCHOOL: MENGACU KURIKULUM CAMBRIDGE IGCSE 0545.....</b>	<b>691</b>
Octo Dendy Andriyanto, Meilita Hardika	
<b>SINIAR LUDRUK: PENERAPAN NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM LUDRUK BAGI PEMBELAJAR BIPA LEVEL 3.....</b>	<b>709</b>
Sheyla Nur Lathifa, Renita Sekar Lupito, Nia Budiana S.Pd., M.Pd	

**PENGIMPLEMENTASIAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF DAN PENDEKATAN SAINTIFIC  
BERORIENTASI HOTS (HIGHER ORDER THINKING  
SKILLS) PADA PERKULIAHAN PENGEMBANGAN  
INSTRUMEN PENELITIAN DI PTS KOTA MADIUN .....723**

V.Teguh Suharto, Asri Musandi Waraulia

**PENGENALAN BUDAYA DALAM KELAS BIPA  
PADA ERA KELIMPAHAN .....737**

Bekty Tandaningtyas Sundoro, Aprilia Kristiana Tri Wahyuni

**PEMANFAATAN EDUCANDY SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN EJAAN BAHASA INDONESIA  
SECARA DARING.....747**

Adelia Savitri dan Ilmatius Sa'diyah

**PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS SEBAGAI  
PENUNJANG LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM  
MEMFILTER INFORMASI HOAKS .....763**

Afiyah Nur Kayati

**PENGGUNAAN METODE STIMULUS RESPON  
DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK FABEL:  
MULTIPLE INTELEGENCE .....779**

Anita Kurnia Rachman, Susandi, Artifa Sorraya

**MULTIMODALITAS DALAM PEMBELAJARAN  
DIPERGURUAN TINGGI .....797**

Mochamad Bayu Firmansyah

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS  
LOCAL INDIGENOUS “TAMADUN MELAYU JAMBI”  
DI SEKOLAH ..... 819**

Rustam

**FILM ZEBI SI SURAI UNGU DI YOUTUBE  
SEBAGAI MEDIA MENANAMKAN KARAKTER  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR .....839**

Elen Nurjanah, Lilis Anifiah Zulfa

**ANALISIS KOHESI DAN KOHERENSI DALAM  
KUMPULAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
SISWA KELAS X SMA MAMBA'UNNUR BULULAWANG  
MALANG TAHUN 2020 .....859**

Kholik, Afifatul Farida

**BEST PRACTICE PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI DI MASA  
DARING.....909**

Daroe Iswatiningsih, Arif Setiawan



## ***BEST PRACTICE* PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI DI MASA DARING**

Daroe Iswatiningsih<sup>1)</sup>

Arif Setiawan<sup>2)</sup>

<sup>1),2)</sup> Universitas Muhammadiyah Malang

iswatiningsihdaroe@gmail.com

### **Pendahuluan**

Proses pembelajaran di masa daring di Indonesia telah berlangsung selama satu tahun lebih sejak dikeluarkan kebijakan pemerintah pada 16 Maret 2020. Semua pembelajaran mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi dilaksanakan yang bersifat jarak jauh, berlangsung dari rumah (BDR) atau daring (dalam jaringan), yakni menggunakan internet dengan berbagai aplikasi berbasis teknologi. Pada awal pelaksanaan pembelajaran daring, guru, peserta didik, dan orang tua menggunakan aplikasi yang dinilai paling mudah, interaktif dan komunikatif. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran berjalan lancar, mudah dipahami dan tidak membebani peserta didik dan guru. Pemerintah pun mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19. Terdapat beberapa pertimbangan dan solusi yang meringankan proses pembelajaran selama masa covid 19 ini. Kondisi yang tidak terduga ini sangat menyulitkan masyarakat dari berbagai bidang, termasuk pendidikan. Proses pembelajaran yang bersifat jarak jauh dengan daring ini dimaksudkan agar penyebaran virus Corona tidak semakin meluas, apalagi mengingat peserta didik sangat rawan terpapar jika melakukan interaksi di sekolah tanpa ada pengawasan dan kontrol yang ketat.

Berbagai fenomena tentang pembelajaran secara daring, jarak jauh di masa pandemi ini sudah banyak ditulis, baik berdasarkan hasil penelitian, maupun refleksi guru dan masyarakat. Banyak sisi yang telah diungkapkan dalam berbagai tulisan tentang pembelajaran di masa

daring, mulai dari kendala yang dihadapi peserta didik, orang tua, guru, serta berbagai pemikiran solutif dalam mengatasi berbagai kendala tersebut. Tulisan ini memaparkan hasil penelitian yang bersumber dari proses pembelajaran yang dilakukan peneliti selama satu semester berupa praktik baik (*best practices*) pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi pada mata kuliah bahasa sebagai MKDU (mata kuliah dasar umum) di jurusan Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang.

Mata kuliah bahasa Indonesia wajib disajikan dalam kurikulum pada semua program studi dan jurusan. Sebagian dari MKDU telah dinyatakan dalam UU No 12 Tahun 2012 pasal 35 ayat (3) sebagai mata kuliah wajib, yaitu Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Dalam rangka menyempurnakan capaian pembelajaran, maka MKDU ditambah dengan bahasa Inggris, Kewirausahaan, dan mata kuliah yang mendorong pada pengembangan karakter lainnya, baik yang terintegrasi maupun individu.). Mata kuliah MKDU diorientasikan pada penumbuhan dan penguatan karakter mahasiswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi, dimaksudkan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945, pasal 36 “bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara”.

Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara (1) bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan; (2) bahasa Indonesia sebagai alat pengantar dalam dunia pendidikan; (3) bahasa Indonesia sebagai penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintah; dan (4) bahasa Indonesia sebagai pengembangan kebudayaan nasional, ilmu dan teknologi. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, bahasa diharapkan dapat mempersatukan masyarakat Indonesia yang multikultural. Hal ini mengingat jumlah bahasa daerah yang ada di Indonesia beragam dan mencapai lebih dari tujuh ratus bahasa. Sebagai sarana berkomunikasi di lembaga pemerintahan dan pendidikan, penggunaan bahasa sudah diatur sebagaimana dalam ketentuan UU No. 24 tahun 2009, tentang Bendera, bahasa, dan

lambang negara, serta lagu kebangsaan. Di sini dijelaskan banyak hal sehubungan dengan kedudukan, fungsi, peran dan penggunaan bahasa Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia, tentu kita menerapkan kebijakan dalam upaya memajukan dan mencerdaskan bangsa sebagaimana amanat dalam tujuan pendidikan.

Dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, khususnya pada fungsi sebagai penghela sebagai bahasa persatuan dan kesatuan memperkuat pseyang umumnya diberikan pada mahasiswa jurusan nonbahasa Indonesia. oleh para peneliti sebagai dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran yang bersifat daring atau jarak jauh sudah lama dikenal dan digunakan. Dalam penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi kita mengenal universitas Terbuka (UT) atau berbagai perguruan tinggi yang memang berbasis jaringan (*e-Learning*). Namun dalam kondisi pandemi Covid 19, seluruh proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dan berbasis teknologi dalam jaringan (*online*), mulai dari aplikasi yang sederhana seperti *WhatsApp* hingga yang kompleks, seperti *learning management system* (LMS), *google zoom*, *zoom meeting*, *google classroom*, *google form*, dan yang lain.

Pembelajaran yang besifat daring yang berlangsung hampir dua tahun ini pada akhirnya dianggap suatu hal yang biasa, baik oleh guru maupunb peserta didik. Dalam realitas di lapangan, pembelajaran berbasis teknologi dengan berbagai aplikasi yang disiapkan guru untuk belajar bersama ini masih memunculkan persoalan bagi siswa ataupun orang tua, seperti jaringan internet, kuota internet, sarana dan prasarana yang tidak memadai, dan yang lain. (Amalia, 2020; Anugrahana, 2020). Melihat kenyataan ini, pemerintah, sekolah, dan guru berupaya mencari solusi, misalnya pemerintah memberikan kuota belajar bagi peserta didik, kebijakan pembelajaran dari rumah (BDR) yang tertuang dalam Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran No. 15 tahun 2020 tentang pelaksanaan dan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah di masa pandemi covid 19. Adapun upaya sekolah dalam membantu peserta didik yang tidak memiliki gawai untuk belajar

dengan melakukan kunjungan ke rumah (*home visit*) orang tua, membantu kesulitan belajar dan mengusulkan agar anak belajar di sekolah dengan perangkat komputer yang tersedia. Guru pun memberi aktivitas dan tugas kepada peserta didik yang bersifat membangun kecakapan hidup serta bermakna.

Kembali pada pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik sudah mempelajarinya selama kurang lebih dua belas tahun, dimulai dari pendidikan dasar hingga menengah. Saat para peserta didik ini melanjutkan belajar di perguruan tinggi, maka selama satu semester mereka akan bertemu lagi dengan mata kuliah bahasa Indonesia. Mengapa bahasa Indonesia masih penting diajarkan di PT? Materi atau kompetensi apakah yang penting dikuasai mahasiswa saat belajar bahasa Indonesia? Praktik baik apa saja yang dapat dihasilkan oleh mahasiswa saat belajar bahasa Indonesia?

Kurikulum pembelajaran di PT masih mewajibkan untuk menyajikan mata kuliah dasar umum (MKDU) yang satu di antaranya adalah bahasa Indonesia. Hal ini tentu memiliki pertimbangan selain dari sisi strategis dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia sebagai identitas dan jati diri bangsa juga ada sisi akademik. Penetapan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional berawal dari sejarah Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Bangsa Indonesia yang terjajah dan terbelah ratusan tahun tidak lepas dari perbedaan bahasa dan budaya masyarakatnya. Untuk itu, momental pemuda Indonesia dari beragam suku dan budaya menyatakan ikrar untuk mengakui bertanah air satu, tanah air Indonesia; berbangsa satu, bangsa Indonesia; serta menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Ikrar sumpah para pemuda yang dikenal dalam Sumpah Pemuda mampu mengobarkan semangat bersatu dalam mengusir penjajah. Salah satu gelora dalam menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia tentunya tetap kita lanjutkan hingga kini demi membangun bangsa dalam budaya berliterasi akademik di PT.

Perguruan tinggi identik dengan kawah Candradimuka dalam pengasahan aspek kognitif, afektif dan spiritual atau lebih dikenal

dengan olah pikir, olah rasa, olah karsa. Selama belajar di PT mahasiswa tidak hanya menyerap materi dari dosen, namun belajar memahami kehidupan melalui proses belajar, berinteraksi bersama teman, aktivitas kampus, aktivitas masyarakat serta kegiatan lain yang menunjang perkembangan mental, spiritual dan intelektual. Untuk itu, penelitian yang berlatar dari eksperimen selama proses pembelajaran pada semester ganjil 2020-2021 ini difokuskan pada bagaimanakah *best practices* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Program Studi Farmasi di Universitas Muhammadiyah Malang di masa pandemi?

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni menggunakan kata dan kalimat dalam memaparkan hasil yang ditemukan. Data penelitian berupa produk kegiatan mahasiswa Program Studi Farmasi semester I tahun ajaran Ganjil 2020/2021. Adapun produk kerja atau kegiatan mahasiswa berupa (1) teks deskripsi diri, (2) tulisan resensi buku yang dipublish, (3) teks deskripsi dalam menjelaskan peristiwa, kondisi dan situasi tempat wisata, tradisi, dan lainnya; serta (4) video yang mendeskripsikan peristiwa, suasana, kondisi, tradisi budaya, tempat desynasi, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, yakni mendokumentasikan hasil produk kerja mahasiswa yang mengukutiperkuliahan bahasa Indonesia pada semester Ganjil 2020/2021. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis teks dan analisis isi (*content analysis*) pada produk video. Prosedur analisis data dengan mengumpulkan sejumlah produk kegiatan mahasiswa dari sebanyak 96 mahasiswa (dua kelas), yang terdiri dari empat jenis, yakni teks deskripsi diri, teks resensi buku, teks deskripsi, dan video yang menampilkan aktivitas mahasiswa dalam mengimplementasikan teks deskripsi yang dibuat.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan fungsinya agar mahasiswa dapat menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan

maupun tulisan dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan empat keterampilan yang penting dikuasai mahasiswa dalam belajar bahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam tataran penguasaan yang paling tinggi, kemampuan menulis membutuhkan persiapan dan bekal yang cukup kompleks, misalnya pengalaman, pengetahuan, keberanian mengungkapkan, ketekunan untuk menuntaskan gagasan, sikap kritis, dan sebagainya. Adapun produk praktik baik (*best practice*) yang telah dibuat oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berupa empat bentuk, yakni (teks deskripsi diri, rewi buku berupa resensi yang dipublikasikan, teks deskripsi laporan, dan video rekaman laporan yang diunggah di YouTube.

### **Karya Tulis berupa Deskripsi Diri**

Tulisan deskripsi diri adalah tulisan yang mengenalkan diri sendiri seseorang dari berbagai latar belakang yang dimiliki. Penulisan deskripsi diri tidak memerlukan referensi atau pengetahuan mendalam untuk bahan tulisan. Tulisan ini bersumber dari diri penulis dan disampaikan secara naratif dan sistematis berdasarkan keadaan yang sebenarnya (Jamal, dkk., 2018). Tulisan deskripsi diri yang dibuat oleh mahasiswa farmasi angkatan 2020/2021 Universitas Muhammadiyah Malang bersifat mengenalkan diri. Tulisan ini dimulai dari penyebutan identitas diri, nama diri, tempat tanggal lahir, tempat asal, nama dan pekerjaan orang tua, kegemaran, pendidikan, keorganisasian, juga motivasi memilih jurusan farmasi.

Pada awalnya, para mahasiswa menyusun tulisannya hanya berdasarkan isi atau maksud yang ingin disampaikan dan kurang memperhatikan aspek ejaan, tanda baca dan tata kalimat. Setelah mendapat masukan dari pengajar dengan cara menampilkan produk kerjanya melalui *share screen* di *google zoom*, maka mahasiswa menyadari dan memahami kesalahannya. Demikian pula mahasiswa lain yang mengikuti pembelajaran secara daring di masa pandemi ini. Pembelajaran yang berlangsung dengan durasi enam puluh hingga

seratus menit mampu membahas produk kerja mahasiswa kurang lebih lima orang. Setiap tulisan mahasiswa memiliki kesalahan yang beragam, mulai dari penulisan huruf kapital, penempatan tanda baca, penggunaan kata sambung di awal kalimat, subjek ganda dalam kalimat, kalimat yang tidak kohesif serta kalimat tidak efektif.

Setelah pengajar mereviu tulisan mahasiswa yang dijadikan sampel pembahasan dan ditunjukkan secara terbuka di *google zoom*, maka selanjutnya seluruh mahasiswa diminta memperbaiki tulisan yang terdapat kesalahan-kesalahan serupa. Hasil perbaikan mahasiswa yang tersimpan dalam *file* selanjutnya saling dikirimkan antarteman untuk direviu dengan memberi catatan pada bagian-bagian yang dinilai kurang tepat. Dengan demikian, mahasiswa memiliki tanggung jawab sebagai penyunting atau pereviu dengan dasar-dasar prinsip ejaan, tanda baca dan tata tulis berdasarkan kesalahan-kesalahan yang telah ditunjukkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya dari penjelasan teoretis kaidah berbahasa Indonesia tulis semata, namun lebih pada fakta kesalahan berbahasa yang ditemukan dari para penulis, yang berbeda-beda. Hasil mereviu tugas antarteman inilah yang diserahkan kepada pengajar dengan mencantumkan nama pereviu dan nomor induk mahasiswa (NIM). Hal ini sebagai catatan pengajar, apakah mahasiswa telah melakukan tugasnya dengan tepat dan cermat dalam mereviu tulisan temannya.

Pada pertemuan selanjutnya, pengajar akan menampilkan tulisan yang telah direviu temannya. Tujuan pengajar membahas hasil reviu tulisan antarteman ini untuk menunjukkan kepada pereviu dan penulis, apakah mereka sudah mengerjakan tulisan dengan tepat dan cermat sebagaimana contoh-contoh kesalahan yang telah dibahas sebelumnya. Sebagai upaya berlatih menulis deskripsi diri, mahasiswa cukup diminta membuat tulisan sebanyak tiga hingga empat paragraf atau sekitar 350–500 kata. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu mengekspresikan gagasan ke dalam tulisan secara fokus dan sistematis.

Dengan metode pembelajaran kooperatif dalam mengevaluasi produk kerja antarteman, maka membangun sikap bertanggung jawab,

bersungguh-sungguh belajar kaidah tata tulis, serta bersemangat memperbaiki tulisan. Hal ini dibuktikan dari hasil perbaikan tugas menulis deskripsi diri, maka kesalahan ejaan, tata tulis, dan pilihan kata baku sudah tidak banyak ditemukan untuk setiap produk. Bentuk *typo* masih dijumpai karena mahasiswa bergantung pada sistem pengetikan di laptop, seperti kata ‘sosial’ yang tercetak *social*, ‘negara’ tercetak Negara – dengan huruf capital di awal - juga pengetikan yang kurang atau salah huruf. Saran penulis jika menemui hal ini yakni agar penulis membaca kembali tulisannya/ pengetikannya agar bentuk kata yang tidak tepat dapat diperbaiki sebelum tulisan dikirimkan. Berikut contoh kesalahan penulisan.

Nama saya Reza Sapitri **Teman - teman** biasa memanggil saya Reza atau Eca. Saya lahir di Sumbawa, **pada tanggal** 9 Oktober 2002. Saya anak tunggal dan tinggal di daerah Sumbawa bersama kedua orang tua **saya. Ayah saya bernama Hasbi, beliau** adalah seorang PNS dan ibu saya bernama Nurbaiti dan **beliau** adalah seorang ibu rumah tangga. **Agama saya adalah Islam begitu juga dengan kedua orang tua saya.** Saya memiliki golongan darah A. **Warna biru muda adalah** warna kesukaan saya (D1/Kls-C/des-dr/P1).

Setelah kalimat diperbaiki menjadi paragraf demikian.

Nama saya Reza Sapitri. Teman-teman biasa memanggil saya Reza atau Eca. Saya lahir di Sumbawa, pada 9 Oktober 2002. Saya anak tunggal dan tinggal di daerah Sumbawa bersama kedua orang tua. Ayah saya bernama Hasbi dan ibu, Nurbaiti. Beliau seorang PNS dan seorang ibu rumah tangga. Kami beragama Islam. Warna kesukaan saya biru. (Rev/D1/Kls-C/des-dr/P1).

Adapun beberapa jenis kesalahan yang sering ditemukan dalam karya tulis mahasiswa sebagaimana tertera di tabel 1 berikut.



Tabel 1. Aspek kesalahan ejaan dan tata tulis mahasiswa

Kesalahan tanda baca dan ejaan	Kesalahan tata tulis
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan huruf kapital</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Satu kalimat memiliki dua subjek</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ penempatan tanda baca koma (,) tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kalimat kurang efektif:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terdapat dua bentuk kata yang sama</li> <li>2) kalimat berlebihan dengan menyebutkan kata ‘tahun’ diikuti tahun yang dimaksud; kata ‘tanggal’ diikuti angka yang dimaksud.</li> </ol> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan tanda Tanya (?) diikuti spasi pada kata yang menyertai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kalimat tidak bersubjek</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan tanda hujung (-) pada pengulangan kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kalimat memiliki dua gagasan yang seharusnya dapat dipisah</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan di- sebagai kata imbuhan dan di sebagai kata depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penggunaan kohesi yang kurang tepat</li> <li>▪ Penggunaan kata sambung di awal kalimat</li> </ul>

### Tulisan Resensi yang dipublikasikan

Keterampilan mahasiswa dapat menulis teks resensi dapat dikatakan sebagai produk best practices dari sebuah pembelajaran. Hal ini mengingat bahwa metode serta strategi pembelajaran yang memberikan latihan & pendampingan, dorongan untuk menumbuhkan kemauan, rasa percaya diri dan kemandirian mahasiswa mampu

menghasilkan produk yang dimuat di media massa. Salah satu ciri-ciri *best practice* adalah sebuah pembelajaran yang mampu membawa perubahan atau hasil yang signifikan, mampu mengatasi persoalan dalam pembelajaran (Santoso, 2020). Konsep tersebut penulis implementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sebelumnya lebih banyak berteori serta berlatih menulis hanya untuk kepentingan tugas yang diarsipkan semata. Namun saat ini, bahwa latihan yang dibuat oleh mahasiswa sekaligus sebagai portofolio kompetensi yang dimiliki dengan membuat resensi buku yang dipublikasikan.

Setelah mahasiswa memiliki pemahaman kaidah ejaan, tanda baca dan tata tulis kata dan kalimat pada kegiatan awal menulis Deskripsi Diri, selanjutnya ditingkatkan kemampuannya. Mahasiswa dikondisikan untuk membaca buku-buku cerita yang diminati. Mereka diberi kebebasan memilih. Umumnya, mahasiswa memilih novel remaja atau yang bernilai sastra dan yang difilmkan. Mahasiswa diminta mampu menuliskan amanat cerita, nilai-nilai yang dapat dipetik dari cerita serta karakter tokoh yang diperankan. Dengan membaca karya sastra novel mahasiswa membuka dan menumbuhkan kepekaan jiwa, perasaan indah, imajinatif, menemukan kosa kata yang bernilai rasa dan tidak dijumpai dalam buku-buku sains.

Setelah menyelesaikan membaca buku cerita novel, mahasiswa diajak untuk menyelami isi buku yang bersifat nonfiksi. Jika dalam buku fiksi, mahasiswa dengan mudah memahami isi buku karena terdapat alur cerita. Sebaliknya dalam buku nonfiksi, mahasiswa dituntut untuk memahami isi. Untuk itu, mahasiswa memerlukan kefokusannya, kecermatan dan catatan-catatan kecil untuk menemukan gagasan-gagasan pokok isi buku. Saran pengajar kepada mahasiswa farmasi yang baru menginjak semester satu dalam memilih buku nonfiksi adalah buku (1) tidak tebal agar dapat menyelesaikan membaca dalam waktu singkat, (2) memilih buku yang diminati, seperti buku populer dan pengembangan diri, biografi tokoh agar dapat memetik pelajaran baik, buku religi, serta (3) buku dengan tahun terbit baru 3 tahun terakhir.

Pada awalnya tulisan mahasiswa dalam mengulas buku yang telah dibaca bersifat resume. Mereka cenderung membuat ringkasan dan bukan menempatkan diri sebagai seorang yang berada di tengah-tengah antara buku yang diulas dengan masyarakat yang ingin dikabari atas kehadiran buku yang bersangkutan. Selain itu, para mahasiswa sebagai perensi ini kurang memberikan pertimbangan dengan cara menilai buku yang dibacanya. Peresensi harus dapat menunjukkan kelebihan dan kelemahan buku setelah memberikan gambaran isi buku secara umum serta-hal-hal lain sebagai kekuatan buku yang ingin ditunjukkan kepada masyarakat.

Produk tulisan resensi mahasiswa saat dibahas di kelas lebih banyak dikomentari pada struktur penyajian. Sistematika tulisan belum menuliskan bagian identitas secara lengkap, misalnya judul resensi. Mahasiswa masih kesulitan menemukan judul resensi. Judul tulisan resensi buku dianggapnya sama dengan judul buku. Kota diterbitkan buku sering diabaikan, yang ditulis lebih pada nama penerbit. Aspek lain yang perlu dikembangkan dalam tulisan resensi mahasiswa farmasi semester satu adalah narasi paparan yang relatif pendek, karena beberapa bagian dalam struktur tulisan resensi belum dipenuhi. Misalnya gambaran isi buku kurang lengkap, analisis isi buku belum diberika serta evaluasi yang berisi kelebihan dan kelemahan buku yang dibaca belum ditunjukkan.

Setelah pengajar menunjukkan contoh produk tulisan resensi mahasiswa melalui aplikasi *google zoom*, maka mahasiswa mulai mehamahi. Dalam proses pembelajaran ini, pengajar juga meminta beberapa mahasiswa untuk menyebutkan judul resensi buku yang dibuat. Hal ini untuk menunjukkan bahwa judul resensi buku dapat dibuat berdasarkan dari makna, pesan, atau maksud penulis yang ditemukan mahasiswa setelah menyelesaikan membaca bukua. Judul resensi buku bukan kalimat, namun sebuah pernyataan singkat, lugas, dan menarik dari isi buku yang dicaca. Dari penjelasan pengajar dan Tanya jawab dengan peserta, selanjutnya mahasiswa dapat memahaminya.

Pencermatan terhadap aspek kebahasaan, seperti kegiatan sebelumnya, yakni dilakukan antarteman (*peer review*). Para mahasiswa saling menukarkan produk kerja dalam bentuk file antarteman. Mereka saling mencermati, mereviu dengan menandai bagian-bagian yang dinilai kurang tepat, mulai dari *typo*, penulisan huruf kapital, tanda baca, kata bentukan, kalimat hingga gagasan dalam kalimat dan paragraf. Jumlah kata dalam tulisan resensi buku ini ditetapkan antara 750 - 850 kata. Panjang tulisan ini hampir sama dengan ketentuan penulisan artikel dan opini di media massa. Dengan demikian, mahasiswa berlatih memproduksi tulisan berdasarkan reproduksi dari buku yang telah dibaca. Hasil tulisan mahasiswa selanjutnya dapat dikirim dan dipublikasikan ke media massa, baik media online maupun cetak. Pemilihan buku yang memiliki tahun terbit terbaru, relative berpeluang untuk diterbitkan di media masa yang dituju karena relative aktual informasinya. Bagi mahasiswa, kemampuan menulis hasil mereviu buku dan dipublikasikan merupakan sebuah kecakapan hidup *learning to know* dan *learning to do*, yakni menambah pengetahuan dan dapat menjadi sebuah pekerjaan karena mendapatkan insentif atas tulisan yang dimuat di sebuah media. Jacques Delor (dalam Baruwadi, 2012) *Life skill* mendasarkan empat pilar pembelajaran, yakni *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Berikut contoh resensi mahasiswa pada bagian pendahuluan.

### Jadilah Versi Baru Dirimu



- Judul buku : Be The New You (Berubahlah selagi ada kesempatan)  
Penulis : Wirda Mansur  
Penerbit : KataDepan  
Tahun terbit : 2018  
Tebal buku : 282 halaman  
Jenis buku : Pengembangan diri/buku Islami  
Harga buku : Rp.89.000  
Peresensi : Aufaa Ryant Thufailah Ginannafsi/202010410311187/  
Farmasi-D

Buku ini merupakan buku ketiga yang ditulis oleh Wirda Mansur. Buku yang bertemakan pengembangan diri serta buku religi Islami ini sempat menduduki rak buku *best seller*. Buku ini merupakan genre buku baru yang ditulis oleh Wirda dari beberapa tulisan sebelumnya. Di buku sebelumnya Wirda hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembacanya di aplikasi *ask.fm*. Penulis menceritakan kisah-kisah nya seperti para remaja lain yang sedang *curhat* satu sama lain dengannya. Wirda berusaha mengajak pembacanya untuk terus menatap ke depan serta bercerita tentang bagaimana mimpi bisa membawanya lebih tinggi mencapai apapun yang ia inginkan. Ia

3  
mencoba mengalirkan sisi positif dari setiap hal yang ada di dunia ini. Tentang bagaimana kita menghadapi masa-masa penuh dengan kesulitan dan kesedihan, keterpurukan dan kekecewaan. Ia ingin mengingatkan kepada pembaca bahwa ada Allah swt yang selalu ada untuk kita.

Tabel 2. Contoh Buku yang Diresensi

Mahasiswa / Peresensi	Judul Buku	tahun Buku	Publisitas
<b>Igusyan Audrilia</b>	<i>Be Okey!</i> Hidup Tak selalu baik	2020	<a href="https://kumparan.com/audrilia668/mari-bangkit-dan-jalani-yang-terbaik-untuk-hidup-1v0cN8h5MCL/full">https://kumparan.com/audrilia668/mari-bangkit-dan-jalani-yang-terbaik-untuk-hidup-1v0cN8h5MCL/full</a>
<b>Adisty Nur Afni Winaya</b>	Baca Buku Ini Saat Engkau Lelah	2018	<a href="https://www.kompasiana.com/adistywinaya1925/600e6f8d8ede48791728b3f2/penyebab-membenci-diri-sendiri">https://www.kompasiana.com/adistywinaya1925/600e6f8d8ede48791728b3f2/penyebab-membenci-diri-sendiri</a>
<b>Jihan Elvira</b>	Sebuah Seni untuk Bersikap Bodo Amat	2018	<a href="https://www.kompasiana.com/jihanelvira/600d72768ede483cb6770ee2/1akukan-saja-dan-beperilaku-sewajarnya">https://www.kompasiana.com/jihanelvira/600d72768ede483cb6770ee2/1akukan-saja-dan-beperilaku-sewajarnya</a>
<b>Hanafah Riyana</b>	Muslimah Produktif	2018	<a href="https://www.kompasiana.com/c_132_hanafahriyana2821/600bcf78d541df34d527c6c2/muslimah-di-era-milenial">https://www.kompasiana.com/c_132_hanafahriyana2821/600bcf78d541df34d527c6c2/muslimah-di-era-milenial</a>
<b>Rodho Prasetyo</b>	Belajar Bisnis Modal Nekat dari Para Miliarder	2020	<a href="https://www.kompasiana.com/ridhoprasetyo6796/60091cb6d541df456b63f812/sukses-di-">https://www.kompasiana.com/ridhoprasetyo6796/60091cb6d541df456b63f812/sukses-di-</a>

			<a href="http://rumahlitera.com/tangan-kita-sendiri?page=all#section1">tangan-kita-sendiri?page=all#section1</a>
<b>Azzahro Aini</b>	Bulan Sabit di atas Eiffel	2018	<a href="http://www.rumahlitera.com/sisumenep.org/2021/01/perjalanan-seorang-musisi-mualaf-prancis.html">http://www.rumahlitera.com/sisumenep.org/2021/01/perjalanan-seorang-musisi-mualaf-prancis.html</a>
<b>Shevin Vadia Vanesa</b>	Dasyat Sedekah dan Sholat Dhuna	2015	<a href="http://www.rumahlitera.com/sisumenep.org/2021/01/kiat-bersikap-lebih-realistis-dalam.html">http://www.rumahlitera.com/sisumenep.org/2021/01/kiat-bersikap-lebih-realistis-dalam.html</a>
<b>Izania Maharani</b>	Bicara itu Ada Seninya	2018	RAKYAT POS

### Tulisan Deskripsi dan Rekaman Video

Kemampuan menulis mahasiswa peserta mata kuliah Bahasa Indonesia di semester satu, Program Studi Farmasi yang berlangsung dalam empat belas kali pertemuan hendaknya terus diasah dan dilatih. Hal ini agar menulis bukan lagi sebagai sebuah pengetahuan semata bagi mahasiswa, namun menjadi sebuah keterampilan hingga menjadi kebiasaan sehari-hari. Dengan terbiasa menulis, maka beberapa kesalahan yang sebelumnya banyak dilakukan oleh mahasiswa akan menjadi berkurang dan lambat laun menjadi hilang. Kegiatan ketiga yang dilatihkan sebagai upaya menguatkan keterampilan berbahasa mahasiswa dengan menulis deskripsi. Menulis deskripsi merupakan kegiatan menggambarkan situasi dan kondisi yang dilihat, dirasakan dan dialami dalam tulisan sebagaimana pembaca mengalaminya (Keraf, 1995; Riyanti 2015). Oleh karena itu, untuk dapat menyampaikan situasi yang digambarkan, seorang penulis harus mampu menyampaikannya secara cermat. Kalimat-kalimat yang digunakan pun hendaknya memiliki kepaduan, baik secara kohesi maupun koherensi. Sebuah

penelitian yang dilakukan Purbania (2020) menunjukkan bahwa siswa kejuruan memiliki kelemahan dalam menulis kalimat efektif yang mencakup kalimat tidak hemat, kalimat tidak logis dan kalimat tidak padu. Untuk itu, menulis, pada hakikatnya menata alur berpikir secara sistematis, tertata secara kohesif dan koheren serta logis.

Mahasiswa dalam menulis deskriptif ini berupa menggambarkan hal-hal yang dilihat, dirasakan, dan dialaminya untuk disampaikan kepada pembaca. Menulis teks deskriptif ini merupakan materi yang telah dipelajari para mahasiswa saat di SMP maupun SMA. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan Lismi (2020) pada siswa SMP kelas VII dalam menulis teks deskripsi yang menunjukkan adanya kemampuan dari aspek penulisan judul, dan struktur yang persentasenya di atas 80%, sedangkan dari penguasaan bahasa hanya mencapai 45%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa dari aspek tulisan (penggunaan kata bersinonim, kalimat rincian, majas yang melukiskan secara konkrit, serta kesan-kesan panca indera) perlu ditingkatkan.

Parameter penilaian menulis deskripsi mahasiswa dalam pemanfaatan bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan pada mahasiswa farmasi mencakup (1) kesesuaian judul dengan isi, (2) Isi menggambarkan objek yang digambarkan, (3) struktur sajian mencakup pembuka, isi dan penutup, (4) penggunaan kalimat yang mengesankan panca indera, (5) tidak terdapat kesalahan aspek ejaan dan tanda baca; (6) ide kalimat jelas dan tidak tumpang tindih, dan (7) terdapat koherensi dan kohesi yang tepat.

Rambu-rambu indikator dalam penulisan teks deskripsi ini dijadikan pedoman bagi mahasiswa saat menggambarkan objek yang ingin disampaikan kepada pembaca. Produk tulisan ini dipakai sebagai bahan persiapan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara dengan memanfaatkan objek yang ingin dikenalkan kepada masyarakat dalam bentuk video rekaman. Video rekaman yang menyajikan atau menggambarkan objek yang dikenalkan ini diunggah ke aplikasi YouTube agar dapat dilihat masyarakat secara luas. Dalam



pembuatan video rekaman Pemanfaatan Bahasa Indonesia untuk berbagai Keperluan berdasarkan pada ketentuan (rambu-rambu), yakni (1) durasi waktu 4-7 menit, (2) menampilkan objek yang tidak berbau SARA, (3) berbahasa Indonesia dengan baik, lancar dan komunikatif, (4) profil menampilkan institusi, dan (5) diunggah di YouTube. Berikut beberapa contoh produk video yang telah dibuat mahasiswa dan diunggah di YouTube.

Tabel 3. Contoh Produk Rekaman Video yang Diunggah

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Tema Paparan</b>	<b>Tautan Video (<i>Link</i>)</b>
<b>Aufaa Ryant Thufailah G.</b>	Pesona Pantai Malang Selatan	<a href="https://youtu.be/guVtb6uKBpo">https://youtu.be/guVtb6uKBpo</a>
<b>Yusfhian Kholid Algifhari</b>	Desa Sade Lombok Tengah	<a href="https://youtu.be/N2Y6rrdv9FA">https://youtu.be/N2Y6rrdv9FA</a>
<b>Putri Setia Ningsih</b>	Pulau Perbatasan Kabupaten Nunukan	<a href="https://youtu.be/J5cqWvg4DO4">https://youtu.be/J5cqWvg4DO4</a>
<b>Paramida Tuseptsada</b>	Keindahan Danau Labuan Cermin	<a href="https://youtu.be/GNglPawpHew">https://youtu.be/GNglPawpHew</a>
<b>Ganindya Vebrina P</b>	Mengenal Pantai Slopeng Sumenep	<a href="https://m.youtube.com/watch?v=jCdAvo211AI">https://m.youtube.com/watch?v=jCdAvo211AI</a>
<b>Eka Sari Dyah Erwansyah</b>	Keindahan Pantai Ngliyep Malang	Link : <a href="https://youtu.be/O7qwGxOINDE">https://youtu.be/O7qwGxOINDE</a>
<b>Rizky Lailatus Sya'bani</b>	Pesona Kota Lamongan	<a href="https://youtu.be/foWW621C8DU">https://youtu.be/foWW621C8DU</a>
<b>Sonya Dzakiyah Zayyantri</b>	Kampung Jodipan Warna-Warni Malang	<a href="https://youtu.be/kB7VlciWiyM">https://youtu.be/kB7VlciWiyM</a>

<b>Nur Laily Rizky Amalia</b>	Wisata Bahari Lamongan (WBL)	<a href="https://youtu.be/Ra4QIy0eSsE">https://youtu.be/Ra4QIy0eSsE</a>
<b>Ulfa Setiyawati</b>	Hutan De Djawatan Benculuk banyuwangi	<a href="https://youtu.be/DUQx36ERv-k">https://youtu.be/DUQx36ERv-k</a>
<b>Inka Nila Febriyanti</b>	Puncak Ratu & Hutan Mangrove Pamekasan	<a href="https://youtu.be/fob7u2Sy6wg">https://youtu.be/fob7u2Sy6wg</a>
<b>Nabila Farah Azizah</b>	Tips Produktif Selama Pandemi	<a href="https://youtu.be/4OXGXxr8wEI">https://youtu.be/4OXGXxr8wEI</a>

### **Penutup**

Penggunaan bahasa Indonesia untuk berbagai kepentingan merupakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang fungsional dan praktis. Pemahaman konsep bahasa Indonesia pada tataran kaidah tata bahasa, kaidah penulisan, dan konteks berkomunikasi tidak sebatas pada reseptif semata namun mampu diproduksi dengan baik. Untuk itu, praktik baik (best practices) yang dihasilkan oleh mahasiswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diikuti di masa daring ini disesuaikan dengan konteks pembelajaran. Pembelajaran di masa pandemic covid 19 lebih bersifat jarak jauh. Mahasiswa berada di rumah masing-masing dan sifatnya virtual saat bertatap muka dengan pengajar.

### **Daftar Pustaka**

- Amalia, Andina dan Nurus Sa'adah. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi* Volume 13 No.2, Desember 2020, Hal. 214-225
- Anugrahana, Andri. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.

- Aziz, Firman, dkk. 2016, Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.
- Baruwadi, Darwin. 2012. Penyelenggaraan Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Peningkatan Kemandirian Pemuda. *Jurnal Pendidikan luar Sekolah*, Vol. 8, No.1, 2012.
- Haryono, Anung. 2015. Paradigma Baru Dalam Proses Pembelajaran Konsep, Praktek, dan Permasalahannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 2, Juli 2015.
- Jamal, Sherlina, Syamsuddha, Taufik. 2018. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Makassar*, November 2018. Link: <http://eprints.unm.ac.id/11577/1/jurnal.pdf18>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Pedoman Lomba Penulisan *Best Practice* bagi Kepala Sekolah/Madrasah. Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikdasmen Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoamn Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19).
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19).
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposis: Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lismi, Abdussamad, Ahmad Rabi'ul Muzammil. 2020. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3, Teluk Keramat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Link: [https://onsearch.id/Record/IOS1805.article-39721?widget=1&repository\\_id=1805](https://onsearch.id/Record/IOS1805.article-39721?widget=1&repository_id=1805), diakses pada 8 Agustus 2021.

- Osburn, Joe, Guy Caruso, Wolf Wolfensbenger. 2016. The Concept of “*Best Practice*”: A brief overview of its meanings, scope, uses, and shortcomings. Diakses pada 28 Juli 2021, file:///C:/Users/HP/Downloads/9\_16\_09\_version\_BP\_types\_.pdf
- Purbania, Basyaroh, Muhammad Rohmadi, Budhi Setiawan. 2020. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 8, No. 1, April 2020.
- Riyanti, Indah. 2015. Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Hasil Observasi Yang Bermuatan Nilai Budaya Lokal untuk Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal SELOKA*, Vol. 4, No.1, 2015.
- Suyanto, dkk. 2017. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Membangun Karakter Mahasiswa melalui Bahasa). Bogor: Penerbit In Media.
- Santoso, Bernandus Wahyudi Joko, Yoyok Nugroho, Devara Ordelia Apfia Parapat. 2020. Pendidikan dan Pelatihan Penulisan Best Practice untuk Meraih Predikat Guru Berprestasi bagi Guru SMA Negeri 1 Semarang dengan Metode Special Projects Assignments. *Jurnal Panjar*, Vol. 2, No. 2, 2020, Hal. 52-60.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

# Best Practice Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Di Masa Daring

## ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unib.ac.id">repository.unib.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://web.iaincirebon.ac.id">web.iaincirebon.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://inkphy.com">inkphy.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://yiswinilam.wordpress.com">yiswinilam.wordpress.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://nanopdf.com">nanopdf.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://repository.unp.ac.id">repository.unp.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%